



NEWS RELEASE DARI ADARO ENERGY

Media Umum:
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:
Mr. Devindra Ratarwin
Corporate Secretary
Tel: (6221) 521 1265
Fax: (6221) 5794 4685
Email: corsec@ptadaro.com

Media Keuangan:
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:
Mr. Cameron Tough
Head of Investor Relations
Tel: (6221) 521 1265
Fax: (6221) 5794 4685
Email: cameron.tough@ptadaro.com

ADARO ENERGY MEMENUHI TARGET EBITDA TAHUN 2012 SEBESAR AS\$1,1 MILIAR

Jakarta, 20 Maret 2013 – PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO) pada hari ini mengumumkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012 (FYE12). Pendapatan usaha kami mengalami penurunan sebesar 6,6% *year over year* (y-o-y) menjadi sebesar AS\$3.722 juta dari sebelumnya sebesar AS\$3.987 juta yang disebabkan penurunan volume penjualan dan turunnya rata-rata harga penjualan akibat dampak dari kondisi pasar yang kurang kondusif. EBITDA dan laba tahun berjalan yang dapat kami capai masing-masing sebesar AS\$1,088 juta dan AS\$383,3 juta. Jumlah EBITDA tersebut sesuai dengan pedoman tahun 2012 sebesar AS\$1,000 juta sampai dengan AS\$1,300 juta.

Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk, Garibaldi Thohir menyatakan, **“Kami bersyukur dapat memenuhi target EBITDA tahun 2012 dan catatan produksi pada kuartal ke empat tahun 2012. Usaha kami dipengaruhi oleh pasar batubara dunia sehingga tidak dapat terhindar dari dampak pelemahan harga batubara yang terjadi di hampir sepanjang tahun 2012. Menanggapi kondisi tersebut, kami fokus pada konsolidasi dan efisiensi untuk memperkuat perusahaan kami. Dengan berlanjutnya pertumbuhan Indonesia dan seluruh ASEAN, kami akan siap menjadi penyedia energy terkemuka dan memberikan kontribusi bagi ekonomi nasional.”**

Produksi dan volume penjualan batubara Adaro untuk tahun buku 2012 (FY12) menurun masing-masing sebesar 1,0% dan 4,3% y-o-y menjadi 47,2 juta ton dan 48,6 juta ton. Namun, dengan mulai pulihnya pasar batubara pada kuartal ke IV tahun 2012, kami dapat memanfaatkan kondisi tersebut dan mampu menghasilkan rekor produksi kuartalan dengan volume sebesar 13,3 juta ton. Hasil tersebut berhasil dicapai meskipun dalam kondisi di Desember dengan tingkat curah hujan yang paling tinggi, dimana kami harus menambang lebih banyak batubara karena target rencana pemindahan lapisan penutup sebesar 321 (Million bank cubic meter (Mbcm) tercapai dengan realisasi pemindahan sebesar 331 Mbcm, meningkat sebesar 11% dibandingkan tahun 2011 sebesar 299,3 Mbcm. Walaupun demikian, realisasi produksi tahun 2012 masih dibawah pedoman produksi sebesar 48 juta ton sampai dengan 51 juta ton, kami membuat keputusan untuk tidak akan melakukan



penambahan penjualan pada saat harga batubara terpankaskan dan tetap menjaga strategi untuk mempertahankan harga yang menguntungkan.

Laporan Kegiatan Kuartal ke IV tahun 2012 dapat dilihat pada link berikut :

http://www.adaro.com/files/4Q12_Quarterly_Activities_Report_English_FINAL.pdf

Harga rata-rata batubara Adaro (ASP) pada FY12 menurun sebesar 3,1% y-o-y sejalan dengan melemahnya indeks batubara global sebagaimana tercermin pada harga batubara kami. Biaya tunai batubara Adaro Energy (tidak termasuk biaya royalti) meningkat sebesar 8,9% y-o-y menjadi AS\$38,95 per ton. Namun demikian, biaya tunai tersebut masih di batas terendah pedoman tahun 2012 sebesar AS\$39 sampai dengan AS\$42 per ton disebabkan realisasi biaya bahan bakar dibawah anggaran dan beberapa inisiatif pengurangan biaya. Biaya tunai batubara tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan rencana nisbah kupas yang lebih luas, jarak angkut lapisan penutup yang lebih jauh, biaya bahan bakar yang lebih tinggi, dan beban pengupasan lapisan penutup yang ditangguhkan (untuk penjelasan detil, silahkan lihat halaman 9).

Pada FY12, EBITDA kami turun sebesar 26,2% y-o-y, dari AS\$1.474 juta menjadi AS\$1.088 juta, dengan EBITDA margin 29,2%. EBITDA tahun 2012 sesuai dengan pedoman EBITDA sebesar AS\$1.000 juta sampai dengan AS\$1.300 juta. Laba tahun berjalan tahun 2012 Adaro turun 30,6% y-o-y menjadi AS\$383,3 juta disebabkan volume penjualan yang lebih rendah, menurunnya harga rata-rata penjualan dan meningkatnya biaya-biaya.

Neraca Adaro tetap solid sepanjang tahun 2012. Kewajiban bersih kami dibandingkan dengan 12 bulan EBITDA, meningkat menjadi 1,79x pada akhir tahun 2012 dari sebelumnya 1,05x pada FYE11 dan perbandingan kewajiban bersih dengan ekuitas adalah 0,65x pada FYE12 atau hampir setara y-o-y. Likuiditas tetap kuat dengan akses kas hampir mencapai AS\$920 juta (termasuk AS\$420 juta *committed funding* yang belum digunakan dari fasilitas pinjaman bank jangka panjang). Hal ini memungkinkan Adaro dapat menjaga kecukupan likuiditasnya pada kondisi siklus menurun seperti saat ini.

Ringkasan Kinerja Operasional Tahun Buku 2012			
	FY 2012	FY 2011	% Perubahan
Volume Produksi (Juta ton)	47,19	47,67	-1,0%
Volume Penjualan (Juta ton)	48,62	50,78	-4,3%
Pemindahan Lapisan Penutup (Mbcm)	331,48	299,27	10,8%

Ringkasan Kinerja Keuangan Tahun Buku 2012 (AS\$ juta, Kecuali Dinyatakan Lain)			
	FY 2012	FY 2011	% Perubahan
Pendapatan Usaha	3.722	3.987	-6,6%
Beban Pokok Pendapatan	(2.680)	(2.559)	4,7%
Laba Bruto	1.043	1.428	-27,0%
Margin Laba Bruto (%)	28,0	35,8	-7,8%
Laba Usaha	836	1.131	-26,1%

Margin Laba Usaha (%)	22,5	28,4	-5,9%
Laba Tahun Berjalan	383	552	-30,6%
EBITDA	1.088	1.474	-26,2%
Margin EBITDA (%)	29,2	37,0	-7,7%
Total Aset	6.692	5.659	18,3%
Total Liabilitas	3.697	3.217	14,9%
Ekuitas Pemegang Saham	2.995	2.442	22,6%
Interest Bearing Debt	2.445	2.105	16,2%
Kas dan Setara Kas	500	559	-10,5%
Kewajiban Bersih	1.,945	1.546	25,8%
Kewajiban Bersih Terhadap Ekuitas (x)	0,65	0,63	-
Kewajiban Bersih terhadap 12 Bulan EBITDA (x)	1,79	1,05	-
Arus Kas Bebas(EBITDA - Capex)	598	849	-29,5%
Kas Operasi Terhadap Capex (x)	0,9	1,1	-
Laba Bersih Per Saham Basic (AS\$)	0,01205	0,01721	-30,0%

Review Kinerja Tahun Buku 2012

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Adaro Energy untuk 12 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2012 menurun sebesar 6,6% y-o-y menjadi sebesar AS\$3.722 juta dari sebelumnya sebesar AS\$3.987 juta. Penurunan tersebut disebabkan penurunan volume penjualan dan melemahnya rata-rata harga penjualan sebagai dampak dari kondisi pasar yang kurang kondusif.

Produksi batubara dan volume penjualan FY12 menurun masing-masing sebesar 1,0% dan 4,3% y-o-y menjadi 47,2 juta ton dan 48,6 juta ton. Namun, dengan pasar batubara yang mulai pulih pada kuartal ke IV tahun 2012, kami dapat memanfaatkan kondisi tersebut dan mampu menghasilkan rekor produksi kuartalan dengan volume sebesar 13,3 juta ton. Hasil tersebut dicapai meskipun dalam kondisi di bulan Desember dengan tingkat curah hujan yang tinggi, dimana kami harus menambang lebih banyak batubara disebabkan target rencana pemindahan lapisan penutup sebesar 321 Mbcm berhasil dicapai dengan realisasi pemindahan sebesar 331 Mbcm, meningkat sebesar 11% dibandingkan tahun 2011 sebesar 299,3 Mbcm. Walaupun realisasi produksi tahun 2012 masih dibawah pedoman produksi sebesar 48 juta ton sampai dengan 51 juta ton, kami membuat keputusan dimana tidak akan melakukan penambahan penjualan pada saat harga batubara terpangkas dan tetap menerapkan strategi mempertahankan harga yang menguntungkan. Sekalipun kami telah melakukan kontrak terhadap seluruh volume penjualan untuk tahun 2012, sebagian besar kontrak tersebut memungkinkan para pelanggan untuk membeli tambahan volume pada harga sesuai kontrak. Namun demikian, dengan kondisi melemahnya indeks batubara global, para pelanggan umumnya memilih untuk tidak melaksanakan opsi tersebut dan memilih membeli produksi dari pemasok lain pada pasar spot dengan harga yang lebih rendah. Sepanjang tahun 2012, kami terus menjaga hubungan yang baik dengan para pelanggan dan tidak satupun pengiriman batubara Adaro ditangguhkan.

Produksi E4000 (Wara) meningkat sebesar 42% y-o-y menjadi 7,6 juta ton, sementara produksi pada kuartal IV 2012 meningkat 84% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2011. Kami dapat memanfaatkan kuatnya permintaan batubara Wara ditandai dengan menguatnya harga pada kuartal IV 2012, meskipun dalam kondisi kelebihan pasokan batubara dengan jenis nilai kalori tersebut. Dalam rangka memberikan opsi yang lebih banyak kepada para pelanggan, Adaro memperkenalkan produk batubara baru di tahun 2012, yaitu E4500, yang merupakan campuran antara E5000 (Tutupan) dan E4000 (Wara). Produk tersebut terjual sebanyak 1,95 juta ton di tahun 2012 kepada dua pelanggan dari Korea dan Indonesia. Tahun 2013, Adaro berencana untuk lebih mengoptimalkan portofolio produk dan tidak akan masuk ke pasar E4500 melainkan menjual E4700 yang berasal dari tambang batubara baru di sebelah utara Tutupan dan bukan produk batubara campuran. Rata-rata harga penjualan batubara Adaro di tahun buku 2012 menurun sebesar 3,1% y-o-y, seiring melemahnya indeks batubara global. Kami memperkirakan, di tahun 2013, harga rata-rata penjualan batubara mengalami sedikit penurunan akibat kondisi pasar yang kurang kondusif.

Penambangan dan Penjualan Batubara: Adaro Indonesia dan Coaltrade

Divisi penambangan dan penjualan kami memberikan kontribusi sebesar 92,4% dari total pendapatan usaha FY12 dengan PT Adaro Indonesia (AI) mencatat sebagian besar pendapatan usaha tersebut dan divisi perdagangan Coaltrade Services International Pte, Ltd (CTI) memberikan sedikit kontribusi terhadap pendapatan. Pada tahun buku 2012, pendapatan usaha bersih dari penambangan dan perdagangan batubara menurun 7,2% menjadi AS\$3.439 juta dari sebelumnya AS\$3.706 juta disebabkan menurunnya volume penjualan dan rata-rata harga penjualan sebagaimana yang dijelaskan di atas.

Jasa Panambangan: SIS

Pendapatan usaha PT Saptaindra Sejati (SIS), divisi jasa penambangan Adaro di tahun 2012 meningkat 9,4% y-o-y menjadi AS\$210,3 juta dari sebelumnya AS\$192,2 juta. Peningkatan tersebut berasal dari meningkatnya kegiatan pemindahan lapisan penutup dan penggalian batubara pelanggan pihak ketiga. Peralatan berat baru dan lebih besar yang datang pada semester I 2012 turut membantu peningkatan tersebut. Kapasitas alat-alat berat kami miliki kemampuan untuk mencapai target produksi paling tidak sampai dengan tahun 2013. Pada FY12, pemindahan lapisan penutup meningkat 15% menjadi 192,9 Mbcm dan penggalian batubara meningkat 8% menjadi 24,5 juta ton.

Lainnya (Adaro Logistics): Terminal Batubara, Tongkang, Pengapalan dan Pengerukan

Segmen usaha Adaro lainnya terdiri dari anak perusahaan Adaro Energy, yaitu PT Alam Tri Abadi (ATA), operator pelabuhan batubara: PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), divisi tongkang dan pemuatan kapal: PT Maritim Barito Perkasa (MBP) dan kontraktor lalu lintas air: PT Sarana Daya Mandiri (SDM). Total pendapatan usaha dari anak perusahaan tersebut setelah dikurangi eliminasi menurun 17,7% y-o-y menjadi AS\$73,5 juta dari sebelumnya AS\$89,4 juta yang disebabkan menurunnya penjualan bahan bakar kepada perusahaan tongkang pihak ketiga oleh ATA.

Pengangkutan batubara oleh MBP meningkat 42% y-o-y menjadi 22,5 juta ton di tahun 2012 dari 15,8 juta ton di tahun 2011 disebabkan peningkatan alokasi pengangkutan batubara Adaro, penambahan pembelian *tug* dan tongkang dan siklus waktu yang semakin pendek di pelabuhan Taboneo. Total pengangkutan batubara ke kapal untuk FY12 meningkat 15% y-o-y menjadi 15,6 juta ton dari 13,6 juta ton. Hampir seluruh pengangkutan yang dikelola MBP adalah untuk Adaro.

Pada FY12, IBT selaku operator pelabuhan batubara Adaro, mengisi muatan untuk 55 kapal dan 3,8 juta ton batubara, atau masing-masing mengalami penurunan 15% dan 13% y-o-y. Pemuatan batubara Adaro meningkat sebesar 15% y-o-y menjadi 2,4 juta ton dan berkontribusi terhadap 63,3% total pemuatan batubara di IBT. Secara keseluruhan penggunaan IBT oleh Adaro mengalami penurunan disebabkan pemuatan batubara ke kapal menggunakan *floating cranes* lebih ekonomis. Namun pada periode dengan volume yang tinggi seperti pada kuartal IV 2012, Adaro tetap mengandalkan IBT.

Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Tunai

Pada tahun buku 2012, beban pokok pendapatan meningkat 4,7% y-o-y menjadi AS\$2.680 juta dari AS\$2.559 juta. Peningkatan tersebut sebagian besar berasal dari keputusan kami untuk membiayai sebagian biaya pengupasan yang ditangguhkan pada neraca kami (lihat halaman 8-9 untuk lebih detilnya). Biaya tunai batubara Adaro Energy (belum termasuk royalti) meningkat 8,9% y-o-y menjadi AS\$38,95 per ton dari sebelumnya AS\$35,76 per ton. Namun demikian, kami berhasil menjaga realisasi biaya tersebut pada batas bawah pedoman biaya tunai tahun 2012 sebesar AS\$39 sampai dengan AS\$42 per ton yang disebabkan realisasi biaya bahan bakar yang lebih rendah dari anggaran dan adanya inisiatif pengurangan biaya. Biaya tunai batubara meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya disebabkan semakin besarnya rencana rasio nisbah kupas, jarak pengangkutan lapisan penutup yang lebih jauh, biaya bahan bakar yang lebih tinggi dan beban biaya kupas yang ditangguhkan.

Penambangan dan Perdagangan Batubara: Adaro Indonesia dan Coaltrade

Total biaya pendapatan usaha penambangan dan perdagangan batubara tahun 2012 meningkat 4,5% y-o-y menjadi AS\$2.409 juta dari AS\$2.305 juta.

Biaya penambangan batubara tahun buku 2012 meningkat 25,4% y-o-y menjadi AS\$1.315 juta dari AS\$1.048 juta disebabkan rencana rasio nisbah kupas yang lebih tinggi, jarak pengangkutan lapisan penutup yang lebih jauh, semakin tingginya harga bahan bakar dan beban biaya pengupasan yang ditangguhkan. Rata-rata tertimbang nisbah kupas Adaro yang digunakan untuk mengukur volume lapisan penutup batubara per ton di tahun 2012 adalah sebesar 6,4x dibandingkan 5,9x tahun 2011. Tahun 2013, rencana rata-rata rasio nisbah kubah adalah 5,75x. Kami mampu menurunkan rasio nisbah kupas untuk menurunkan biaya di tahun 2013, tanpa mempengaruhi rencana penambangan jangka panjang karena kami telah berhasil mencapai target rencana pemindahan lapisan penutup sebesar 321Mbcm dengan realisasi sebesar 331 Mbcm, walaupun volume batubaramenurun..

Kami mengelola dan menyediakan bahan bakar untuk seluruh kontraktor tambang. Untuk mengurangi risiko berkaitan dengan fluktuasi harga minyak, Adaro

memasukkan sebagian kebutuhan bahan bakar kedalam perjanjian lindung nilai. Pada bulan April 2012, Adaro melakukan lindung nilai terhadap 85% kebutuhan bahan bakar kuartal II, 50% kebutuhan bahan bakar kuartal III dan kuartal IV pada harga rendah sekitar AS\$0,90 per liter. Harga lindung nilai bahan bakar kami lebih kecil dibandingkan dengan anggaran, sehingga mendukung biaya tunai batubara menjadi AS\$38,95 per ton di akhir tahun atau pada level batas bawah pedoman biaya tunai batubara. Penambangan batubara berkontribusi sebesar 69,4% dari total biaya tunai batubara.

Pengolahan Batubara

Biaya pengolahan batubara menurun 12,1% di tahun 2012 menjadi AS\$128,8 juta dari AS\$146,5 juta di tahun 2011 disebabkan menurunnya produksi batubara. Pengolahan batubara terdiri dari biaya peremukan batubara di Terminal Sungai Kelanis dan biaya-biaya lain yang tidak berasal dari kontraktor penambangan, termasuk diantaranya biaya perbaikan dan pemeliharaan jalur pengangkutan. Biaya pengolahan batubara berkontribusi sebesar 6,8% terhadap total biaya tunai batubara.

Pembayaran Royalti kepada Pemerintah

Pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia menurun 5,3% y-o-y menjadi AS\$383,7 juta dari sebelumnya AS\$405,4 juta sebagai pendapatan yang telah disepakati. Royalti berkontribusi sebesar 14,3% dari beban pokok pendapatan.

Pengangkutan dan Penanganan

Biaya pengangkutan dan penanganan di tahun 2012 lebih rendah 2,9% y-o-y dari sebelumnya AS\$283,9 juta menjadi AS\$275,7 juta seiring dengan menurunnya volume penjualan batubara. Biaya pengangkutan dan penanganan berkontribusi sebesar 14,6% dari biaya tunai batubara di tahun 2012.

Jasa Penambangan: SIS

Biaya jasa penambangan kami berkaitan dengan kontraktor penambangan yaitu SIS. Biaya pendapatan dari usaha jasa penambangan meningkat 22,7% y-o-y menjadi AS\$207,2 juta dari AS\$168,9 juta disebabkan peningkatan aktivitas penggalian batubara dan pemindahan lapisan penutup pihak ketiga dan berkaitan juga dengan peningkatan bahan konsumsi, biaya karyawan, perbaikan dan pemeliharaan. Perbaikan dan pemeliharaan SIS meningkat 23,2% menjadi AS\$51,9 juta, biaya karyawan meningkat 113,8% menjadi AS\$48,9 juta dan konsumsi meningkat 7,6% menjadi AS\$44,7 juta. Jasa penambangan berkontribusi sebesar 7,7% dari total beban pokok pendapatan.

Lainnya (Adaro Logistics): Terminal Batubara, Tongkang, Pengangkutan Kapal dan Pengerukan

Biaya-biaya lainnya berkaitan dengan anak perusahaan lainnya, yang secara substansial berhubungan dengan logistik mengalami penurunan sebesar 24,8% y-o-y menjadi AS\$64,1 juta dari AS\$85,3 juta. Penurunan tersebut berhubungan dengan menurunnya pendapatan logistik dari pihak ketiga. Biaya-biaya terkait dengan anak perusahaan lainnya berkontribusi sebesar 2,4% dari total beban pokok pendapatan.

Beban Usaha, Beban Lain-Lain dan Laba Usaha

Pada tahun 2012 beban usaha meningkat 19,5% y-o-y menjadi AS\$173,1 juta dari sebelumnya AS\$144,8 juta. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari peningkatan biaya karyawan, dan biaya umum dan administrasi lainnya. Beban penjualan dan pemasaran menurun 23,2% y-o-y menjadi AS\$50,8 juta disebabkan volume penjualan batubara yang menurun dan berkurangnya penjualan batubara ke negara-negara yang menggunakan agen penjualan. Biaya karyawan meningkat 34,2% y-o-y menjadi AS\$53,8 juta dari AS\$40,1 juta berkaitan dengan bertambahnya benefit karyawan dan semakin besarnya tenaga kerja permanen. Biaya umum dan administrasi lainnya meningkat 77,1% y-o-y menjadi AS\$68,5 juta dari sebelumnya AS\$38,7 juta berkaitan dengan akuisisi beberapa perusahaan.

Pada kuartal II 2012, Bapepam merevisi peraturan berkaitan dengan pemaparan laporan keuangan, untuk memasukan beban lain-lain dalam laba usaha. Pada tahun 2012 total beban lain-lain adalah sebesar AS\$33,2 juta, yang utamanya terdiri dari untung/rugi nilai tukar mata uang asing. Sebelumnya untuk akun tersebut disebut dengan beban non operasional.

Laba usaha menurun 26,1% y-o-y menjadi AS\$836,4 juta dari AS\$1.131 juta. Keuntungan operasi menurun menjadi 22,5% dari 28,4% di tahun 2011 seiring menurunnya pendapatan usaha sedangkan biaya-biaya meningkat.

EBITDA

Tahun 2012, EBITDA kami turun 26,2% y-o-y menjadi AS\$1.088 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar AS\$1.474 juta. Adapun margin EBITDA di tahun 2012 adalah sebesar 29,2%. Hasil tersebut menempatkan kami sebagai perusahaan dengan margin EBITDA terbaik diantara seluruh perusahaan batubara thermal Indonesia. Ditengah luasnya tekanan harga khususnya pada industri batubara, mendorong kami tetap fokus untuk disiplin dan efisien dalam penggunaan biaya.

Laba Tahun Berjalan (Laba Bersih)

Laba bersih tahun buku 2012 mengalami penurunan sebesar 30,6% y-o-y menjadi AS\$383,3 juta. Penurunan tersebut disebabkan turunnya volume penjualan dan peningkatan biaya, khususnya lebih tingginya biaya penambangan batubara dan biaya pengupasan tanah yang ditanggihkan; namun, kami tetap fokus pada pengurangan beban biaya dan memperbaiki efisiensi operasional. Selain itu beban pajak penghasilan tahun 2012 juga menurun sebesar 26,7% y-o-y menjadi AS\$330,4 juta.

Neraca

Total Aset

Pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012, total aset Adaro Energy meningkat 18,3% menjadi AS\$6.692 juta dari sebelumnya sebesar AS\$5.659 juta di akhir tahun 2011. Peningkatan tersebut sebagian besar berkaitan dengan adanya tambahan properti tambang dari transaksi PT Bhakti Energi Persada (BEP) dan pembelian peralatan tambang untuk mendukung rencana pertumbuhan Adaro.

Kas dan Setara Kas

Pada akhir tahun 2012, kas dan setara kas berkontribusi sebesar 7,5% terhadap total aset. Adaro Energy mencatat kas dan setara kas di tahun 2012 sebesar AS\$500,4 juta, lebih rendah 10,5% dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar AS\$558,9 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya arus kas keluar untuk pendanaan modal kerja, belanja modal dan pembayaran hutang.

Piutang Usaha

Pada akhir tahun 2012, piutang usaha relatif tidak banyak perubahan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$474 juta. Sebagian besar piutang usaha berkaitan dengan pelanggan Adaro Indonesia dan pelanggan pihak ketiga domestik SIS dari beberapa industri yang berbeda, termasuk perusahaan semen terkemuka dan juga beberapa perusahaan *pulp and paper*. Sekitar 92% piutang usaha jatuh tempo dalam waktu 30 hari. Dari saldo yang tersisa, tidak terdapat provisi yang disisihkan karena manajemen masih tetap memiliki keyakinan terhadap kolektibilitas para pelanggan. Piutang usaha berkontribusi sebesar 7,1% dari total aset

Aset Tetap

Jumlah aset tetap pada akhir tahun 2012 meningkat 23,5% y-o-y menjadi AS\$1.769 juta dari AS\$1.432 juta pada akhir tahun 2011. Selama tahun 2012, pertumbuhan aset tetap meliputi AS\$166,9 juta untuk alat berat, AS\$55,8 juta untuk aset sewa, AS\$14,5 juta untuk armada kapal dan AS\$261,8 juta untuk aset dalam penyelesaian yang sebagian besar merupakan aset pembangkit listrik 2x30 MW dan *Overburden Out of Pit Crushing and Conveying System* (OPCC). Aset tetap mewakili 26,4% total aset.

Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka dan biaya dibayar dimuka di akhir tahun 2012 menurun 17,6% y-o-y menjadi AS\$134,2 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar AS\$162,8 juta. Sekitar AS\$78,2 juta merupakan uang muka untuk pembelian alat berat dari beberapa pemasok dan pembelian sebuah *steam generator turbin* untuk pembangkit listrik 2x30 MW. Tambahan lainnya berupa uang muka sebesar AS\$21,0 juta untuk pembelian bahan bakar dan uang muka sebesar AS\$5,4 juta untuk investasi pembangunan proyek tambang batubara, sedangkan selebihnya digunakan untuk uang muka pembayaran jasa likuiditas, sewa dan asuransi dan lain-lain.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi di akhir tahun 2012 secara y-o-y relatif tidak banyak berubah yaitu sebesar AS\$393,6 juta, dimana sebesar AS\$ 370,7 juta diantaranya merupakan investasi pada proyek IndoMet Coal (IMC). Tambahan lainnya berupa kepemilikan 35% pada PT Servo Meda Sejahtera senilai AS\$18,8 juta dan kepemilikan 34% pada PT Bhimasena Power Indonesia dengan nilai AS\$3,7 juta.

Properti Tambang

Pada akhir tahun 2012, properti tambang meningkat 53,6% y-o-y menjadi AS\$1.927 juta dari AS\$1.255 juta pada akhir tahun 2011. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya konsolidasi BEP ke dalam Adaro Energy.

Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan

Rencana nisbah kupas Adaro Indonesia pada tahun 2012 meningkat menjadi rata-rata 6,4x yang berasal dari tambang Tutupan, Wara dan Paringin dari sebelumnya 5,9x di tahun 2011. Peningkatan tersebut merupakan bagian dari rencana penambangan kami selama dua tahun dimana pemindahan lapisan penutup dari pit Tutupan di atas rata-rata seiring dengan penggalian pada area yang semakin dalam, mengeruk *high wall*, memperluas jalur untuk mengurangi kemacetan truk dan dalam rangka melanjutkan operasi tambang yang aman, handal dan efisien. Kondisi harga yang menguat sepanjang tahun 2011 sampai dengan awal tahun 2012 mendukung rencana kami untuk lebih meningkatkan jumlah pemindahan lapisan penutup sebagaimana kami terus bertumbuh dan berinvestasi pada operasional tambang kami.

Pemindahan lapisan penutup di tahun 2012 berjalan dengan baik ditunjang dengan kondisi cuaca sesuai dengan yang diharapkan dan kinerja kontraktor yang baik. Kami berhasil mencapai rencana target pemindahan lapisan penutup sebesar 321 Mbcm dengan realisasi pemindahan sebesar 331 Mbcm disebabkan salah satu kontraktor dapat melampaui target volume pengupasan lapisan penutup dari yang disepakati. Kelebihan pengupasan lapisan penutup tersebut menyebabkan adanya penundaan pembayaran untuk 9 Mbcm yang akan diselesaikan pada kuartal pertama 2013. Dengan tidak secara langsung menerima adanya kelebihan anggaran merupakan bagian dari upaya Adaro untuk melakukan pengawasan biaya secara ketat dalam kegiatan operasi, sambil membantu para kontraktor untuk dapat mengelola kelebihan peralatan dan tenaga kerja.

Pada tahun 2012, realisasi nisbah kupas Adaro melebihi rencana nisbah kubar sebesar 6,4x dimana kami berhasil melakukan pemindahan lapisan penutup sebesar 321 Mbcm. Namun dengan kondisi pasar yang kurang kondusif, produksi batubara tidak sebesar rencana produksi awal. Jika terjadi kelebihan realisasi nisbah kupas, maka kelebihannya akan diperhitungkan dalam biaya nisbah kupas yang ditangguhkan didalam neraca. Ketika kami memutuskan untuk menurunkan target produksi mengingat kondisi pasar yang kurang kondusif, kami juga memutuskan untuk tidak menurunkan target pengupasan lapisan penutup. Meskipun rasio nisbah kupas telah melebihi dari 6,4x dimana hal tersebut dapat meningkatkan biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, ini akan menjadi pra pengupasan tahun 2013, sehingga kami dapat menurunkan rasio nisbah kupas di tahun 2013

Kami memutuskan membayar biaya nisbah kupas yang ditangguhkan tahun 2012 sebesar AS\$55,3 juta, sejalan dengan strategi Adaro dalam mengelola usaha dan neraca secara konservatif, mengurangi baki biaya nisbah kupas yang ditangguhkan menjadi AS\$42,8 juta pada FYE 2012 dari sebelumnya AS\$160,8 juta pada 9M12 dan AS\$47,9 juta di FYE11. Kami juga melakukan amortisasi AS\$5,1 juta baki nisbah kupas yang ditangguhkan tahun 2011 dan AS\$47,9 juta tahun 2012.

Kami berusaha untuk dapat memenuhi perencanaan nisbah kupas pada tiap akhir tahun, namun terkadang kami mengalami deviasi. Untuk kedepan, selayaknya realisasi nisbah kupas tidak berbeda signifikan dibanding dengan perencanaannya, sehingga kami dapat menggunakan biaya pengupasan yang ditangguhkan yang masih

harus dibayar di tahun berjalan. Hal ini sejalan dengan penekanan efisiensi biaya di seluruh perusahaan dan mempertahankan neraca yang kokoh.

Total Liabilitas

Total liabilitas Adaro Energy meningkat 14,9% y-o-y menjadi AS\$3.697 juta pada akhir tahun 2012 dari sebelumnya AS\$3.217 juta pada akhir tahun 2011. Liabilitas jangka pendek meningkat 15,4%, sebagian besar berasal dari peningkatan bagian lancar pinjaman bank, sedangkan liabilitas jangka panjang meningkat 14,8% disebabkan peningkatan penggunaan pinjaman bank dan liabilitas pajak yang ditangguhkan.

Utang Pajak

Utang pajak Adaro Energy pada akhir tahun 2012 menurun 41,6% dibandingkan tahun 2011 menjadi AS\$40,6 juta karena bertambahnya jumlah angsuran pembayaran pajak untuk tahun 2012.

Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang

Kewajiban keuangan lancar tahun 2012 meningkat 117% menjadi AS\$300,0 juta dibandingkan akhir tahun 2011 sebesar AS\$138,2 juta. Kewajiban tersebut berupa liabilitas jangka panjang menjadi lancar. Selain itu Adaro melakukan pembayaran kembali atas pinjaman bank jangka panjang yang menjadi lancar sebesar AS\$162,5 juta pada tahun 2012.

Pinjaman Jangka Panjang

Total pinjaman jangka panjang Adaro Energy pada akhir tahun buku 2012 meningkat 9,1% y-o-y menjadi AS\$2.145 juta dari AS\$1.966 juta pada akhir tahun buku 2011. Sepanjang tahun 2012, Adaro melakukan pencairan dana dari pinjaman tanpa jaminan Adaro Indonesia sebesar AS\$300 juta, pinjaman sindikasi bank SIS sebesar AS\$20 juta dan pinjaman bank MBP sebesar AS\$160 juta untuk mendanai belanja modal, modal kerja dan pembiayaan kembali.

Dengan dana sebesar AS\$300 juta yang belum dicairkan dari fasilitas pinjaman tanpa jaminan bertenor 10 tahun, AS\$40 juta dari pinjaman MBP bertenor 7 tahun dan AS\$ 80 juta dari pinjaman bank sindikasi SIS yang bertenor 7 tahun, Adaro Energy memiliki akses tunai dari fasilitas yang belum digunakan tersebut mencapai hampir AS\$920 juta pada akhir tahun 2012. Dengan akses tunai tersebut memungkinkan Adaro untuk mempertahankan kecukupan likuiditasnya pada saat siklus usaha sedang menurun seperti saat ini.

Pada bulan Februari 2011, SIS melakukan pembiayaan kembali atas fasilitas pinjaman jangka waktu 5 tahun yang diperoleh tahun 2008 sebesar AS\$300 juta menjadi pinjaman sindikasi bank dengan jangka waktu 7 tahun sebesar AS\$400 juta. Pinjaman tersebut dijamin oleh Adaro Energy dan sebagian dari porsi pinjaman tersebut digunakan untuk rencana ekspansi. Pada akhir tahun 2012, saldo pokok pinjaman tersebut sebesar AS\$320,0 juta.

Pada bulan Juli 2011, AI memperoleh pinjaman sebesar AS\$750 juta dengan jangka waktu 10 tahun dari beberapa bank rekanan. Pinjaman tersebut dijamin oleh Adaro

Energy dan akan digunakan untuk belanja modal, modal kerja, dan kebutuhan umum korporasi. Pada akhir tahun 2012, saldo pokok pinjaman tersebut adalah sebesar AS\$445,5 juta.

Pada bulan Juni 2012, MBP kontraktor tongkang Adaro, memperoleh pinjaman sebesar AS\$160 juta dengan jangka waktu 7 tahun dari beberapa bank rekanan. Pinjaman tersebut merupakan pinjaman berjangka sebesar AS\$140 juta dan fasilitas pinjaman bergulir sebesar AS\$20 juta. Pinjaman tersebut digunakan untuk belanja modal dan pembiayaan kembali. Lebih lanjut, pada bulan Juli 2012 MBP memperoleh pinjaman tambahan sebesar AS\$40 juta berupa fasilitas *standby credit* bergulir dengan jangka waktu 7 tahun. Adaro Energy menjamin seluruh pinjaman tersebut dan pada akhir tahun 2012, saldo pokok pinjaman tersebut sebesar AS\$160 juta.

Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas operasi tahun 2012 menurun 39,2% atau sebesar AS\$279,4 juta menjadi AS\$432,7 juta dari sebelumnya sebesar AS\$712,2 juta. Penurunan tersebut mayoritas disebabkan meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran pajak penghasilan. Pembayaran kepada pemasok meningkat sebesar AS\$175,6 juta menjadi AS\$2.371 juta dan pembayaran pajak penghasilan meningkat AS\$116,0 juta menjadi AS\$445,9 juta disebabkan adanya peningkatan pembayaran angsuran pajak penghasilan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas untuk aktivitas investasi di tahun 2012 menurun 52,1% menjadi AS\$509,8 juta. Selama periode tersebut kami menggunakan dana sebesar AS\$490,0 juta untuk aset tetap dan properti tambang. Kami merevisi pedoman belanja modal pada pertengahan tahun 2012 menjadi AS\$400 juta sampai dengan AS\$500 juta dari sebelumnya sebesar AS\$650 juta sampai dengan AS\$700 juta untuk menjaga ketersediaan kas. Penurunan terbesar untuk pembelian alat-alat berat dimana kondisi armada saat ini memiliki kapasitas yang cukup untuk memenuhi target produksi tahun 2013.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan untuk tahun 2012 menurun menjadi AS\$24,7 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar AS\$304,5 juta. Sepanjang tahun buku 2012, dilakukan penggunaan dana sebesar AS\$20 juta dari fasilitas pinjaman sindikasi SIS, AS\$300 juta dari fasilitas pinjaman Adaro Indonesia dan sebesar AS\$160 juta dari fasilitas pinjaman MBP untuk keperluan modal kerja dan kebutuhan belanja modal. Selain itu juga dilakukan pembayaran pinjaman bank sebesar AS\$162,5 juta yang sebagian besar berupa pembayaran angsuran pinjaman Adaro Indonesia dan Coaltrade.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND
1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2012	2011*	1 Januari/ January 2011*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	500,368	558,872	607,271	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	6	-	140	282	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	7	474,013	471,116	275,426	Third parties -
- Pihak berelasi	7, 34	-	226	-	Related party -
Persediaan	9	64,487	52,420	32,045	Inventories
Pajak dibayar dimuka	33a	142,906	25,574	71,463	Prepaid taxes
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	33b	89,266	80,410	78,412	Recoverable taxes - current portion
Piutang lain-lain - pihak ketiga		11,205	13,528	3,110	Other receivables - third parties
Pinjaman ke pihak ketiga	22	36,670	36,542	-	Loans to third parties
Pinjaman ke pihak berelasi	34	44,562	15,508	-	Loan to related party
Instrumen keuangan derivatif		-	666	-	Derivative financial instruments
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	46,062	40,301	41,612	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		<u>4,336</u>	<u>2,222</u>	<u>155</u>	Other current assets
Total aset lancar		<u>1,413,875</u>	<u>1,297,525</u>	<u>1,109,776</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	6	801	801	1,012	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi pada entitas asosiasi	12	393,647	395,783	357,347	Investments in associates
Aset keuangan tersedia untuk dijual	4e	-	65,708	-	Available-for-sale financial assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	88,157	122,491	77,330	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian tidak lancar	33b	15,451	16,540	-	Recoverable taxes - non-current portion
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	24	42,808	47,911	-	Deferred stripping costs
Aset eksplorasi dan evaluasi	10	570	-	-	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	13	1,927,467	1,254,972	1,013,212	Mining properties
Aset tetap	11	1,769,016	1,432,299	967,797	Fixed assets
Goodwill	14	1,022,173	1,005,506	930,743	Goodwill
Aset pajak tangguhan	33e	8,340	5,544	4,789	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>9,951</u>	<u>13,881</u>	<u>8,113</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>5,278,381</u>	<u>4,361,436</u>	<u>3,360,343</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>6,692,256</u>	<u>5,658,961</u>	<u>4,470,119</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali, lihat Catatan 44

* As restated, refer to Note 44

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND
1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2012	2011*	1 Januari/ January 2011*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	352,675	388,342	268,394	Trade payables
Utang dividen	28	35,185	-	-	Dividend payable
Beban akrual	17	35,539	39,192	82,080	Accrued expenses
Utang pajak	33c	40,637	69,591	15,110	Taxes payable
Utang royalti	16	128,392	132,429	75,906	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:					Current maturity of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	18	31,643	35,695	41,001	Finance lease payables -
- Utang bank	19	268,408	102,549	149,814	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif		1,979	4,097	10,100	Derivative financial instruments
Utang lain-lain		4,765	7,306	2,091	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		899,223	779,201	644,496	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	18	58,819	39,551	47,760	Finance lease payables -
- Utang bank	19	1,298,082	1,139,480	567,522	Bank loans -
Senior Notes	20	788,530	787,292	786,148	Senior Notes
Instrumen keuangan derivatif		467	1,385	6,131	Derivative financial instruments
Biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar	24	-	-	34,304	Accrued stripping costs
Liabilitas pajak tangguhan	33e	601,089	435,694	325,781	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	34	500	500	500	Non-trade related party payables
Kewajiban imbalan pasca kerja	21	34,281	20,915	15,814	Post employment benefit obligations
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	23	16,211	12,720	9,452	Provision for mine reclamation and closure
Total liabilitas jangka panjang		2,797,979	2,437,537	1,793,412	Total non-current liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 per saham	25	342,940	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor, neto	26	1,154,494	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in-capital, net
Saldo laba	27	1,066,661	942,000	542,557	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya	2i	(5,125)	(3,563)	(10,988)	Other comprehensive income
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,558,970	2,435,871	2,029,003	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	436,084	6,352	3,208	Non-controlling interests
Total ekuitas		2,995,054	2,442,223	2,032,211	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6,692,256	5,658,961	4,470,119	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali, lihat Catatan 44

* As restated, refer to Note 44

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2012	2011*	
Pendapatan usaha	30	3,722,489	3,987,405	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	<u>(2,679,867)</u>	<u>(2,559,012)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		1,042,622	1,428,393	Gross profit
Beban usaha	32	(173,067)	(144,822)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	35	<u>(33,171)</u>	<u>(152,365)</u>	Other expenses, net
Laba usaha		<u>836,384</u>	<u>1,131,206</u>	Operating income
Biaya keuangan		(118,347)	(119,758)	Finance costs
Pendapatan keuangan		11,119	6,718	Finance income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	12	<u>(15,432)</u>	<u>(15,555)</u>	Share in net loss of associates
		<u>(122,660)</u>	<u>(128,595)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		713,724	1,002,611	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	<u>(330,417)</u>	<u>(450,508)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>383,307</u>	<u>552,103</u>	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan setelah pajak				Other comprehensive income for the year, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(2,143)	(860)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi		(166)	(565)	Share of other comprehensive income of associates
Bagian efektif dari keuntungan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		1,324	12,003	Effective portion of gains on hedging instruments designated as cash flow hedges
Beban pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lainnya		<u>(577)</u>	<u>(3,181)</u>	Related income tax expense on other comprehensive income
Total pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan setelah pajak		<u>(1,562)</u>	<u>7,397</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan		<u>381,745</u>	<u>559,500</u>	Total comprehensive income for the year

* Disajikan kembali, lihat Catatan 44

* As restated, refer to Note 44

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2012	2011*	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		385,347	550,354	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	<u>(2,040)</u>	<u>1,749</u>	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		<u><u>383,307</u></u>	<u><u>552,103</u></u>	Profit for the year
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		383,785	557,779	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	<u>(2,040)</u>	<u>1,721</u>	Non-controlling interests
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan		<u><u>381,745</u></u>	<u><u>559,500</u></u>	Total comprehensive income for the year
Laba bersih per saham	36			Earnings per share
- dasar		0.01205	0.01721	basic -
- dilusian		0.01155	0.01721	diluted -

* Disajikan kembali, lihat Catatan 44

* As restated, refer to Note 44

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand of US Dollars)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor, neto/ Additional paid-in- capital, net	Saldo laba/Retained earnings		Akumulasi penyesuaian translasi/ Cumulative translation adjustments	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associates	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Jumlah/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated							
<i>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</i>											
<i>Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income</i>											
Saldo pada 1 Januari 2011	342,940	1,154,494	25,583	516,974	(46)	444	(11,386)	2,029,003	3,208	2,032,211	Balance as at 1 January 2011
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	550,354	(799)	(565)	8,789	557,779	1,721	559,500	Total comprehensive income for the year
Saldo laba yang dicadangkan	-	-	12,148	(12,148)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	-	-	-	(150,911)	-	-	-	(150,911)	-	(150,911)	Dividend
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	823	823	Acquisition of a subsidiary
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	600	600	Addition during the year
Saldo 31 Desember 2011	342,940	1,154,494	37,731	904,269	(845)	(121)	(2,597)	2,435,871	6,352	2,442,223	Balance as at 31 December 2011
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	385,347	(2,143)	(166)	747	383,785	(2,040)	381,745	Total comprehensive income for the year
Saldo laba yang dicadangkan	-	-	5,504	(5,504)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	-	-	-	(260,686)	-	-	-	(260,686)	(487)	(261,173)	Dividend
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	432,524	432,524	Acquisition of a subsidiary
Pembelian kepentingan non pengendali oleh Grup	-	-	-	-	-	-	-	-	(265)	(265)	Purchase of non controlling interest by the Group
Saldo pada 31 Desember 2012	342,940	1,154,494	43,235	1,023,426	(2,988)	(287)	(1,850)	2,558,970	436,084	2,995,054	Balance as at 31 December 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,709,818	3,791,489	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,371,050)	(2,195,407)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(131,694)	(110,410)	Payments to employees
Penerimaan dari pendapatan bunga	7,173	6,210	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(201,759)	(198,333)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan	(445,866)	(329,933)	Payments of income taxes
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(114,879)	(106,013)	Payments of interest and finance costs
Pembayaran lain-lain, neto	<u>(19,026)</u>	<u>(145,447)</u>	Other payments, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>432,717</u>	<u>712,156</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan	(490,034)	(625,562)	Addition of fixed assets and mining properties
Hasil penjualan aset tetap	5,723	5,699	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembelian kepemilikan pada perusahaan asosiasi	-	(25,887)	Purchase of interest in associates
Pembelian investasi pada efek ekuitas	-	(65,708)	Purchase of equity securities
Pinjaman pada pihak ketiga	-	(36,542)	Loan to a third party
Pinjaman pada pihak berelasi	(26,474)	(15,000)	Loan to a related party
Arus kas masuk/(keluar) bersih dari akuisisi entitas anak	1,345	(301,458)	Net cash inflow/(outflow) from acquisition of subsidiaries
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	<u>(340)</u>	<u>-</u>	Payment for addition of exploration and evaluation assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(509,780)</u>	<u>(1,064,458)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembelian kepentingan non-pengendali	(231)	-	Purchase of non-controlling interest
Penerimaan hutang bank	495,000	870,000	Proceeds of bank loans
Pembayaran hutang bank	(162,500)	(326,410)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga	(35,745)	-	Repayment of loan to third parties
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	(5,451)	(44,659)	Payments of loan related costs
Penerimaan dari penerbitan saham anak perusahaan dari pihak minoritas	-	600	Receipts from issue of new shares in subsidiary from minority party
Transfer dari kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	140	353	Transfer from restricted cash and time deposits
Pembayaran dividen	(225,501)	(150,911)	Payments of dividends
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(487)	-	Payment of dividend to non-controlling interest
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	<u>(40,560)</u>	<u>(44,498)</u>	Payments of obligations under finance leases
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>24,665</u>	<u>304,475</u>	Net cash flows provided from financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Penurunan bersih kas dan setara kas	(52,398)	(47,827)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	558,872	607,271	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(6,106)	(572)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun (lihat Catatan 5)	<u>500,368</u>	<u>558,872</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year (refer to Note 5)</i>

Lihat Catatan 38 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.

Refer to Note 38 for presentation of the Group's non-cash transactions.